

HAKIKAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Konsep Dasar Perencanaan

- Suatu rancangan atau rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan.

Konsep Dasar Perencanaan

- Proses yang sistematis yang digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan pelatihan.
- Instructional design is concerned with optimizing the process of instucting.


Konsep Dasar Perencanaan

- Memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan mengatur dan merespon) komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara menyampaikan kegiatan (metoda), serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis (Nana Sudjana, 1987).


Konsep Dasar Perencanaan

- Suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan dengan cara yang konsisten dan reliabel (Branch, 2002).
- Kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, alat dan media apa yang akan digunakan serta cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan (Ibrahim, 1993).

- 
- Kaufman mengatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai.



Perencanaan pengajaran berarti pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum mengajar didalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pengajaran tertentu yang khusus baik berlangsung di dalam kelas ataupun diluar kelas.



Rencana pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dilakukan oleh guru untuk dapat memperkirakan berbagai tindakan yang akan dilakukan di kelas atau di luar kelas.


perencanaan pembelajaran tersebut perlu dilakukan agar guru dapat :

Mengkoordinasikan berbagai komponen pembelajaran yang berorientasi (berbasis) pada pembentukan kompetensi siswa, yakni kompetensi dasar, materi standar, indicator hasil belajar, dan penilaian berbasis kelas (PBK).


Kompetensi dasar berfungsi untuk memberikan makna terhadap kompetensi dasar.

Indicator hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian kompetensi

PBK sebagai alat untuk mengukur pembentukan kompetensi serta menentukan tindakan yang harus dilakukan jika kompetensi dasar belum tercapai.


- 
- Perencanaan pengajaran mempunyai beberapa factor yang mendukung tujuan pembelajaran tercapai, misal:
 - Persiapan sebelum mengajar
 - Situasi ruangan dan letak sekolah dari jangkauan kendaraan umum
 - Tingkat intelegensi siswa
 - Materi pembelajaran yang akan disampaikan

- Faedah perencanaan
- Karena adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Yang dimaksud adalah maka seorang guru bisa memberikan materi pelajaran dengan baik karena ia harus dapat menghadapi situasi di dalam kelas secara mantap, tegas dan fleksibel.
- Karena perencanaan maka seseorang akan tumbuh menjadi seorang guru yang baik.
-

- 
- Philip Commbs : perencanaan pengajaran adalah suatu penerapan yang rasional dan analisi sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para murid.

- Aspek-aspek perencanaan

1. Perencanaan sebagai proses
2. Perencanaan selalu future oriented
3. Perencanaan ditujukan untuk pencapaian tujuan
4. Perencanaan sebagai usaha menjabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang


- 
- 5. perencanaan sebagai kegiatan untuk mengidentifikasi sumber-sumber (resources) yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan.
 - 6. perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif.

Proses Perencanaan

- 1. tahap pra perencanaan
- 2. tahap perencanaan awal
- 3. tahap formula rencana
- 4 .tahap elaborasi rencana
- 5 .tahap implementasi rencana
- 6 .tahap evaluasi dan perencanaan ulang

Jenis-Jenis Perencanaan


- Menurut tingkatan atau levelnya
 - policy planning
 - strategic planning
 - perational planning
- Klasifikasi berdasarkan tingkatan
 - Perencanaan strategis
 - Perencanaan taktis
 - Perencanaan teknis

- 
- Menurut besaran
 - Perencanaan tingkat makro
 - Perencanaan tingkat meso
 - Perencanaan mikro

Perencanaan merupakan spesifikasi dan tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.


Pokok-pokok pikiran pengertian diatas:

1. Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan
2. Keadaan masa depan yang diinginkan itu kemudian dibandingkan dengan keadaan sekarang, sehingga terlihat kesenjangannya
3. Untuk menutupi kesenjangan itu dapat dilakukan usaha-usaha tertentu

- 
4. Usaha yang dilakukan untuk menutupi kesenjangan itu dapat bermacam-macam dan merupakan alternatif yang mungkin ditempuh
 5. Pemilihan alternatif yang baik dalam arti mempunyai efektifitas dan efisiensi yang paling tinggi, perlu dilakukan.
 6. Alternatif yang dipilih itu harus dirinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilakukan.

- Pendidikan bermakna sebagai keseluruhan proses dimana seseorang dikembangkan kemampuannya, sikap, dan bentuk-bentuk perilaku lainnya agar mempunyai nilai positif di masyarakat dimana ia hidup

Perencanaan pendidikan: suatu proses untuk menentukan tujuan menyediakan fasilitas serta lingkungan tertentu mengidentifikasi prasyarat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan , serta menentukan cara yang efektif dan efisien dalam usaha membentuk manusia agar memiliki kemampuan sosial dan individual secara maksimal.

- 
- Prinsip yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pendidikan;
 1. Prioritas
 2. Berorientasi pada pelaksanaan
 3. Tidak terpisahkan dari faktor pembiayaan
 4. Harus terbuka untuk penyesuaian.

Perencanaan Pembelajaran

- Makna atau arti perencanaan program pembelajaran:
Suatu proyeksi atau perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pelajaran itu berlangsung.

Harus berisi:

Kemana siswa akan dibawa , apa yang harus dipelajari oleh siswa, bagaimana siswa mempelajarinya, bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya.

Unsur dalam merencanakan program pembelajaran

- A. Menetapkan tujuan pembelajaran
- B. Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
- C. Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran
- D. Memilih dan mengembangkan media pengajaran
- E. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar

Pertimbangan yang harus dilakukan dalam rencana program pembelajaran penjas:

- a. Faktor anak/siswa
- b. Faktor tujuan
- c. Faktor materi pelajaran
- d. Faktor strategi dan metode
- e. Faktor sarana prasarana
- f. Faktor kondisi lingkungan
- g. Faktor evaluasi

Anak didik merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran

3 hal yang menyangkut karakteristik siswa:

1. Kemampuan awal
2. Latar belakang dan status sosial
3. Perbedaan kepribadian

Kegunaannya adalah dalam memilih dan menentukan pola-pola pembelajaran yang lebih baik yang dapat menjamin kemudahan belajar bagi siswa.

Karakteristik yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa:


1. Latar belakang dan tingkat pengetahuan
2. Gaya belajar
3. Tingkat kematangan
4. Spektrum dan ruang lingkup minat
5. Lingkungan sosial ekonomi
6. Intelegensi
7. Prestasi belajar
8. Motivasi dll


Data pribadi :

- Keterangan pribadi
- Keadaan rumah
- Kesehatan
- Sifat-sifat pribadi

Karakteristik siswa yang perlu di pertimbangkan dalam perencanaan program pembelajaran keterampilan psikomotorik dalam penjas:

1. Karakteristik tingkah laku anak-anak periode awal masa kanak-kanak (4-7 tahun)
 - a) keinginan yang kuat terhadap gerakan fisik

- 
- b) Bermain
 - c) Kemampuan persepsi dan konsentrasi berkembang pesat
 - d) Daya ingat menjadi lebih baik
 - e) Kemampuan berpikir berkembang baik namun masih terbatas
 - f) Terjadi perbaikan mencolok dalam kemampuan berbahasa
 - g) Rasa ingin tahu makin berkembang
 - h) Sangat emosional dan tak mampu mengendalikan emosi
 - i) Tingkat fantasi/imaginasi yang tinggi

- 
- j) Ada kemauan yang kuat untuk mandiri
 - k) Memiliki sifat bersaing dengan kelompok sebaya
 - l) Pada akhir masa awal kanak-kanak ini perkembangan motorik berkembang cukup memuaskan
 - m) Terjadi perbaikan pesat dalam kemampuan kondisional (kekuatan, kecepatan, daya tahan)
 - n) Perkembangan yang cukup tinggi dalam kemampuan koordinasi.

2) Karakteristik periode pertengahan masa kanak-kanak (7,10,12 tahun)

- a. Anak sangat aktif
- b. Persepsi semakin maju
- c. Kemampuan mengamati suatu tindakan secara sistematis belum memuaskan
- d. Ingatan berkembang jauh
- e. Kemampuan berpikir berkembang pesat
- f. Kemajuan pesat dalam berbahasa
- g. Lebih dapat mengendalikan diri
- h. Mulai tertarik pada cabang olahraga
- i. Terjadi sosialisasi yang cepat pada diri anak

- j. Kemampuan belajar motorik meningkat pesat
- k. Kemampuan kondisional berkembang mantap dengan kecepatan sedang

Karakteristik pada periode akhir masa kanak-kanak

- a. Perkembangan motorik berkembang amat baik
- b. Perkembangan kekuatan, daya tahan dan kecepatan berkembang pesat dan berbeda antara laki-laki dan perempuan
- c. Kemampuan koordinasi cukup baik


Karakteristik pada masa pubertas:

- a. Anak menunjukkan sikap malas
- b. Anak bersifat malu dan tidak mementingkan diri sendiri
- c. Anak berkeinginan kuat untuk berdiri sendiri
- d. Secara emosional anak menjadi labil dan pemurung
- e. Kesadaran anak tentang perbedaan jenis kelamin dan lawan jenisnya meningkat
- f. Ada tendensi melamun dan memuja kepahlawana
- g. Mulai mengenal dirinya dengan sex yang dimilikinya
- h. Kapasitas mental maju pesat
- i. Minat berkembang mantap

- j. Lebih individualistis
- k. Kurang bergairah dalam berbagai aktivitas fisik
- l. Lebih individualistis
- m. Terjadi kemunduran dalam perkembangan psikomotorik

Karakteristik perilaku pada periode adolesensi

- a. Terdapat kematapan yang progresif dari bentuk badan, minat, sikap, sifat-sifat kepribadian, nilai dan kepercayaan.
- b. Perbedaan seksual meningkat lebih jauh dan mantap
- c. Semakin kalem dan mantap

- 
- d. Semakin terlibat dalam berbagai aktivitas sosial
 - e. Menaruh minat terhadap lawan jenis
 - f. Selalu tetap sadar akan penampilan dan status dirinya
 - g. Secara emosional semakin stabil dan dapat mengendalikan emosinya
 - h. Peningkatan stabilitas dalam perkembangan motorik
 - i. Perkembangan kemampuan kekuatan meningkat, daya tahan kurang, dan kecepatan berkembang lambat.
 - j. Koordinasi motorik bertambah maju.

Cara mendapatkan data

- Tes
- Observasi
- Berkunjung
- Angket

